

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank DBS Indonesia
Bulan Laporan : Maret 2023

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (December/2022)					Posisi Tanggal Laporan (Maret/2023)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal :	10,477,390	-	-	3,450,430	13,927,821	11,151,633	-	-	2,680,287	13,831,921	
2 Modal sesuai POJK KPMM	10,477,390	-	-	3,450,430	13,927,821	11,151,633	-	-	2,680,287	13,831,921	1.1 1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	11,180,644	21,237,213	1,346,800	95,056	30,532,580	17,789,353	47,762,507	4,175,533	193,540	32,059,693	2 3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	808,553	168,528	9,594	13	937,353.78	9,143,902	23,894,292.72	2,087,965.11	96,769.88	821,813.42	2.1 3.1
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	10,372,091	21,068,685	1,337,207	95,042	29,595,226.34	8,645,451	23,868,214.32	2,087,568.26	96,769.88	31,237,880	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	22,605,295	15,611,329	1,595,906	1,998,195	15,408,692	23,647,990	14,889,843	1,951,136	2,831,401	15,802,760	4
8 Simpanan operasional	11,526,676	-	-	-	5,763,338	12,531,266.73	-	-	-	6,265,633.37	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	11,078,619	15,611,329	1,595,906	1,998,195	9,645,354	11,116,723.68	14,889,843.17	1,951,136.02	2,831,400.94	9,537,126.51	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	3,794,884.67	-	-	-	-	3,061,417.31	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :											6
12 NSFR liabilitas derivatif											6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	4,784,287	-	-	-	-	4,470,527	-	-	-	-	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					59,869,092.61					61,694,373.86	7

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (December/2022)					Posisi Tanggal Laporan (Bulan/Tahun)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					1,758,838					2,352,543	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	21,381,539	6,384,179	27,722,361	34,455,837	-	23,974,831	6,358,051	29,897,837	37,782,924	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	2,255,530	84,594	385,135	765,761	-	2,151,022	262,477	455,124	909,016	3.1.2 3.1.3
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	14,317,282	2,409,179	14,333,852	20,547,005	-	18,286,598	1,398,856	17,036,875	24,324,071	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	4,754,524	3,716,723	11,077,002	11,435,674	-	3,311,671	4,584,221	10,360,698	10,682,400	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	27,262	25,446	504,998	455,602	-	25,873	24,177	492,405	443,569	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	17,828	17,373	219,813	160,479	-	15,580	15,296	199,749	145,275	3.1.7.1
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	9,114	130,864	1,201,561	1,091,316	-	184,087	73,024	1,352,986	1,278,594	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	3,794,885	-	-	-	-	3,061,417	-	-	-	4
26 Aset lainnya :	-	585,879	-	4,271,227	4,857,106	-	461,962	-	4,906,527	5,368,490	5
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas											5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)											5.2
29 NSFR aset derivatif				290,188	290,188				216,268	216,268	5.3
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin				295,691	295,691				245,694	245,694	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	-	-	4,271,227	4,271,227	-	-	-	4,906,527	4,906,527	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif				7,081,212	317,956				8,985,357	416,010	12
33 Total RSF					41,389,737					45,919,967	13
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))										134.35%	14

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

31 Maret 2023

Analisis Individu

Rasio NSFR untuk periode bulan Maret 2023 adalah 134.35%, mengalami penurunan sebesar 10.30% dibandingkan periode Desember 2022 sebesar 144.65%. Rasio NSFR ini mengindikasikan bahwa *funding* yang stabil untuk pendanaan aset jangka panjang Bank masih dalam kondisi sangat baik, di atas batas minimum yang ditetapkan OJK.

Penurunan rasio NSFR pada periode ini disebabkan oleh peningkatan RSF (*Required Stable Funding*) sebesar Rp. 4.53 triliun & ASF (*Available Stable Funding*) juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.82 triliun.

Adapun detail perubahan NSFR periode ini adalah sebagian berikut:

1. ASF (*Available Stable Funding*) mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.82 triliun (3.05%), hal ini sebagian besar berasal dari peningkatan nilai tertimbang simpanan nasabah retail dan SME sebesar Rp. 1.52 triliun, peningkatan nilai tertimbang simpanan nasabah korporasi sebesar Rp. 394 miliar, serta penurunan komponen modal sebesar Rp. 95 miliar.
2. RSF (*Required Stable Funding*) mengalami peningkatan sebesar Rp. 4.53 triliun (10.95%), yang terutama berasal dari peningkatan nilai tertimbang dari kredit yang diberikan sebesar Rp. 3.32 triliun, peningkatan nilai aset lainnya yang diberikan sebesar Rp. 511 miliar dan peningkatan nilai tertimbang surat berharga HQLA sebesar Rp. 593 miliar.

Komposisi nilai tertimbang ASF didominasi oleh simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan SME (51.97%), pendanaan dari nasabah korporasi dan lembaga keuangan (25.61%), serta komponen modal (22.42%). Sedangkan komposisi nilai tertimbang RSF didominasi oleh pinjaman kategori lancar yang diberikan sebesar (82.28%), total HQLA NSFR sebesar (5.12%), dan aset lainnya sebesar (11.69%).

Bank DBS Indonesia telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, melalui kerangka manajemen risiko likuiditas bersama risiko lainnya yang dipantau dan direview secara berkala.

Identifikasi dan pengukuran risiko likuiditas dilakukan oleh unit kerja terkait melalui laporan-laporan harian likuiditas, rasio-rasio likuiditas sebagai indikator peringatan dini, dan stress testing likuiditas untuk memastikan kesiapan Bank dalam menghadapi krisis.

Selain itu proses manajemen risiko likuiditas ini didukung oleh peran pengawasan dari Dewan Direksi melalui Komite Asset dan Liabilitas (ALCO) dan Komite Risiko Pasar dan Likuiditas (MLRC), serta pengawasan dari Dewan Komisaris melalui Komite Pemantauan Risiko (RMC).